

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL
LEMBARAN TERBAIKAN KARYA NOIBE HALAWA**

Penunjuk Jalan Gulo¹, Mastawati Ndruru², Lestari Waruwu³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Nias
penunjukjalan.3009@gmail.com

Abstract

This research aims to find out and describe the moral values contained in Noibe Halawa's Neglected Sheet. This research is a qualitative descriptive study. The data for this research are the texts in the novel Selamat Terbaikan by Noibe Halawa. The data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the research and discussion of the novel Selamat Terbaikan by Noibe Halawa, several conclusions can be drawn, namely that the forms of moral values contained in the novel Selamat Terbaikan include: the form of moral values has three types, namely; the first is the form of moral values in human relations with God which has variants in the form of believing and praying to God, and giving thanks; secondly, the manifestation of moral values in humans' relationships with themselves has the variants of patience, sincerity, honesty, self-confidence, simplicity and surrender; Meanwhile, the form of moral values in human relations with other humans is mutual help and caring for others. The most data found in the form of moral values is the form of moral values of human relationships with themselves. The total data that has been obtained as a manifestation of moral values in this novel is 21 data.

Keyword: Analysis, Moral Values, Novel.

I. PENDAHULUAN

Karya sastra, khususnya novel, telah lama diakui sebagai cermin yang memantulkan kompleksitas kehidupan manusia. Novel tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium yang kuat untuk mengeksplorasi dan menyampaikan nilai-nilai moral yang membentuk

fondasi masyarakat. Dalam konteks ini, analisis nilai moral dalam karya sastra menjadi semakin relevan di tengah era yang ditandai oleh perubahan sosial yang cepat dan pergeseran paradigma moral.

Sastra Indonesia kontemporer telah menghasilkan banyak karya yang layak untuk ditelaah dari perspektif

nilai moral. Salah satu karya yang menarik perhatian adalah novel "Lembaran Terbaikan" karya Noibe Halawa. Novel ini, dengan keunikan narasinya, menyajikan tapestri rumit interaksi manusia yang sarat dengan dilema moral dan etika. Melalui kisah para karakternya, "Lembaran Terbaikan" tidak hanya menghibur tetapi juga mengundang pembaca untuk merenungkan berbagai aspek moralitas yang sering kali menjadi perdebatan dalam kehidupan sehari-hari.

"Lembaran Terbaikan" mengangkat tema-tema universal seperti cinta, pengorbanan, dan loyalitas, menyediakan lahan yang subur untuk eksplorasi nilai-nilai moral. Melalui perjalanan para karakternya, novel ini mengajak pembaca untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan etis yang kompleks: Bagaimana kita mendefinisikan kesetiaan dalam hubungan? Apa batas-batas pengorbanan diri? Bagaimana kita menyikapi konflik antara keinginan pribadi dan tanggung jawab sosial?

Pertanyaan-pertanyaan semacam ini menjadikan novel ini objek studi yang menarik dalam konteks analisis nilai moral.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel "Lembaran Terbaikan". Melalui penelaahan cermat terhadap alur cerita, perkembangan karakter, dialog, dan tema-tema yang diusung dalam novel ini, penelitian berupaya untuk mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menganalisis berbagai nilai moral yang direpresentasikan. Lebih dari sekadar inventarisasi nilai, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut dimanifestasikan dalam tindakan dan keputusan para karakter, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan konteks sosial dan budaya yang lebih luas.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap beberapa aspek penting. Pertama, dalam ranah kritik sastra, analisis ini memperkaya pemahaman kita tentang

bagaimana karya sastra kontemporer Indonesia mengangkat dan mengeksplorasi isu-isu moral. Hal ini tidak hanya memperdalam apresiasi terhadap karya Noibe Halawa secara khusus, tetapi juga memberikan wawasan tentang tren dan kecenderungan dalam sastra Indonesia modern dalam merespons dilema moral kontemporer.

Kedua, dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter, penelitian ini menyoroti potensi karya sastra sebagai alat pedagogis yang efektif. Dengan menganalisis bagaimana nilai-nilai moral disajikan dan dieksplorasi dalam "Lembaran Terabaikan", penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi pendidik dan orang tua tentang cara menggunakan karya sastra sebagai medium untuk diskusi moral dan etika dengan generasi muda.

Ketiga, dalam perspektif yang lebih luas, penelitian ini berkontribusi pada dialog yang berkelanjutan tentang peran sastra dalam membentuk dan merefleksikan nilai-nilai masyarakat. Di era di mana sumber-sumber

tradisional otoritas moral sering dipertanyakan, karya sastra dapat menjadi ruang alternatif untuk eksplorasi dan negosiasi nilai-nilai moral. Analisis terhadap "Lembaran Terabaikan" dapat memberikan wawasan tentang bagaimana proses ini berlangsung dalam konteks sastra Indonesia kontemporer.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana "Lembaran Terabaikan" mungkin mencerminkan atau merespons pergeseran nilai moral dalam masyarakat Indonesia kontemporer. Apakah novel ini menegaskan nilai-nilai tradisional, atau justru menantanginya? Bagaimana ia menyikapi tensi antara nilai-nilai individual dan kolektif dalam konteks modernitas? Analisis semacam ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman kita tentang karya spesifik ini, tetapi juga memberikan wawasan tentang peran sastra dalam dialog yang lebih luas tentang nilai dan etika dalam masyarakat yang berubah.

Dalam kesimpulannya, analisis nilai moral dalam novel "Lembaran

Terabaikan" karya Noibe Halawa ini merupakan upaya untuk menjembatani dunia sastra dengan realitas sosial dan moral yang kita hadapi sehari-hari. Melalui penelitian ini, kita tidak hanya memperdalam apresiasi terhadap kekayaan sastra Indonesia kontemporer, tetapi juga membuka jalan untuk dialog yang lebih bermakna tentang peran sastra dalam membentuk lanskap moral masyarakat kita. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai moral diartikulasikan dan dieksplorasi dalam karya sastra, kita memperkaya tidak hanya pemahaman kita tentang sastra itu sendiri, tetapi juga tentang kompleksitas moral yang mewarnai pengalaman manusia dalam segala bentuknya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memahami dan mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel "Lembaran

Terabaikan" karya Noibe Halawa secara mendalam dan komprehensif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Data utama yang digunakan adalah teks novel "Lembaran Terabaikan" karya Noibe Halawa sebagai sumber data primer. Sementara itu, sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan teori nilai moral dalam karya sastra.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca secara cermat dan berulang-ulang novel "Lembaran Terabaikan" untuk mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, teknik catat digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan yang mengandung nilai moral dari novel tersebut.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Untuk membantu proses pengumpulan dan klasifikasi data, peneliti menggunakan kartu data untuk mencatat dan

mengklasifikasikan nilai-nilai moral yang ditemukan dalam novel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan nilai moral. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel atau matriks untuk memudahkan analisis. Tahap berikutnya adalah interpretasi data, di mana peneliti menafsirkan makna dari data yang telah dikategorikan. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan teori-teori nilai moral yang relevan dari berbagai sumber literatur.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel "Lembaran Terabaikan" karya

Noibe Halawa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman nilai moral dalam karya sastra kontemporer Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel "Lembaran Terabaikan" karya Noibe Halawa adalah sebuah karya fiksi yang menceritakan tentang seorang gadis bernama Oi yang harus menghadapi godaan Alan, suami dari sahabatnya Nia. Meskipun Nia sendiri yang meminta Oi untuk menikah dengan Alan, Oi berusaha sekuat tenaga untuk tidak menjadi orang ketiga dalam rumah tangga mereka. Pernikahan antara Nia dan Alan sebenarnya bukan didasari oleh cinta, melainkan hanya karena permintaan orang tua Alan. Selama 7 tahun pernikahan, mereka tidak pernah tidur dalam satu kamar apalagi melakukan hubungan suami-istri. Hal ini terjadi karena pernikahan mereka hanya atas dasar paksaan, bukan atas dasar cinta.

Sementara itu, Alan diam-diam jatuh cinta kepada Oi, sahabat istrinya. Dalam situasi yang tidak diketahui

Nia, Alan sering kali melakukan pendekatan kepada Oi. Di sisi lain, Nia justru menyuruh Oi untuk menikah dengan Alan dan memberinya anak, dengan alasan bahwa Oi mirip dengan mantan kekasih Alan. Ketika akhirnya Alan mendengar cerita orang tuanya dan mengetahui bahwa Nia-lah yang telah menyelamatkan hidupnya, Alan mulai mencari dan mencintai Nia. Namun, di saat yang bersamaan Oi juga hamil anak Alan. Hal ini tentu saja membuat Nia sangat terpuak dan kecewa. Pada akhirnya, Nia meninggal dunia usai melahirkan anaknya.

Berdasarkan analisis terhadap isi novel tersebut, ditemukan beberapa wujud nilai moral yang terkandung di dalamnya. Secara garis besar, wujud nilai moral dalam novel "Lembaran Terabaikan" dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang ditemukan dalam novel ini antara lain: beriman dan berdoa kepada Tuhan,

serta bersyukur. Hal ini tercermin melalui beberapa adegan dan dialog tokoh yang menunjukkan keimanan, ritual ibadah, serta ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

2. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang ditemukan sangat beragam, meliputi: kesabaran, keikhlasan, kejujuran, percaya diri, kesederhanaan, dan kepasrahan. Nilai-nilai moral ini tampak melalui karakter dan tindakan tokoh-tokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam cerita.

3. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain

Sementara itu, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain yang teridentifikasi dalam novel ini adalah tolong-menolong dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini tergambar dari adanya sikap saling membantu antar tokoh serta rasa empati dan kepedulian yang

ditunjukkan oleh beberapa tokoh terhadap tokoh lainnya.

Untuk memperjelas temuan terkait wujud dan nilai moral dalam novel "Lembaran Terabaikan", dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Nilai Moral dalam Novel "Lembaran Terabaikan" Karya Noibe Halawa

No	Wujud Moral	Nilai Moral	Jumlah
1.	Hubungan Manusia dengan Tuhan	1. Beriman	5
		2. Berdoa	2
		3. Bersyukur	1
2.	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	1. Ikhlas	2
		2. Percaya Diri	1
		3. Sederhana	1
		4. Pasrah	1
		5. Sabar	1
		6. Mandiri	1
		7. Jujur	1
3.	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain	1. Tolong menolong	2
		2. Peduli Sesama	3
Total		12	21

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa data terbanyak yang ditemukan adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan total 12 data. Secara keseluruhan, terdapat 21 data yang mencerminkan wujud nilai-nilai moral

dalam novel "Lembaran Terabaikan" karya Noibe Halawa.

Temuan ini menunjukkan bahwa novel "Lembaran Terabaikan" kaya akan muatan pesan moral yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Melalui analisis terhadap wujud dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya, dapat dipahami bahwa karya sastra, khususnya novel, memiliki peran penting sebagai media untuk menyampaikan ajaran moral yang dapat menginspirasi dan membimbing pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel "Lembaran Terabaikan" karya Noibe Halawa, dapat disimpulkan bahwa karya sastra, khususnya novel, merupakan karya seni yang menggunakan bahasa estetik sebagai media untuk mengungkapkan kehidupan manusia dengan segala kompleksitasnya. Novel dapat

berfungsi sebagai refleksi terhadap nilai-nilai kehidupan yang dapat diapresiasi oleh pembacanya.

Wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel "Lembaran Terabaikan" meliputi tiga jenis, yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, yang terdiri dari beriman, berdoa, dan bersyukur; nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, yang terdiri dari kesabaran, keikhlasan, kejujuran, percaya diri, kesederhanaan, dan kepasrahan; serta nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain, yang terdiri dari tolong-menolong dan kepedulian terhadap sesama. Data terbanyak yang ditemukan adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan total 12 data. Secara keseluruhan, terdapat 21 data yang mencerminkan wujud nilai-nilai moral dalam novel "Lembaran Terabaikan" karya Noibe Halawa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra, khususnya novel, dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan

moral yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan ini memberikan kontribusi penting dalam bidang kajian sastra, khususnya dalam memahami dan mengapresiasi pesan-pesan moral yang terkandung dalam karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfabet Herimanto, dan Winarno. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arfino Raya. Kosasih. E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Ahyar, J. 2019. *Apa Itu Sastra (Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra)*. Deepublish

- Ariska, M. 2020. *Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati dalam Buku Cerita Anak*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh). <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/1/Miranti%20Ariska%2C%2015021007%20FTK%20PIAUD%2C%20082168646369.PDF>
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Emir. 2016. *Inti Pengajaran Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haslinda. 2019. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. LPP Unismuh Makassar
- Herman, S. 2020. *Nilai Moral dalam Novel Selembar Itu Berarti karya Suryaman Ampriono*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah, (Makassar). https://dilibadmin.unismuh.ac.id/upload/11489-Full_Text.pdf
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Jogjakarta: Ombak
- Jauhari, Heri. 2009. *Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Response*. Jakarta: Arfino Raya.
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Nobel Edumedia
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja
- Rosdakarya. Noer, Gina S. 2019. *Dua Garis Biru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta. Kalimedia
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.